BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi UU Nomor 19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani Pada Petani Padi di Desa Jeruk Gulung sudah terlaksana sebagaimana mestinya, tetapi terkait dengan menyediakan prasarana dan sarana produksi pertanian belum efektif terlaksana. Dari situ sudah jelas bahwa program yang diselenggarakan dari pemerintah belum bisa mencapai target untuk mensejahterakan petani. Contohnya seperti bantuan benih bibit yang kurang merata,terbatasnya ketersediaan pupuk bersubsidi, pelatihan dan penyuluhan yang kurang berjalan dengan maksimal.
2. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kediri dalam melaksanankan perlindungan dan pemberdayaan Petani Padi di Desa Jeruk Gulung Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri yaitu, Proses Pembentukannya Mengikuti Persyaratan yang ada dalam amanat Undang-Undang yang Berlaku yakni Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani padi, Seluruh Kelompok tani maupun gapoktan yang ada di Kabupaten Kediri sudah ada di data base Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (Simluhtan), Melakukan koordinasi secara berkala dengan penyuluh PPL agar memperoleh informasi tepat terkait Perlindungan dan Pemberdayaan Petani Padi, Pemberian bantuan kepada petani seperti bantuan benih

jagung, padi, dan pupuk, Adanya asuransi usaha tani padi (AUTP) sebagai bentuk perlindungan terhadap petani, Mengadakan pelatiahan-pelatihan yang bertujuan untuk memajukan pertanian di Kabupaten Kediri, Pemberian bantuan sarana maupun prasarana pertanian, seperti irigasi.

3. Implementasi Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan (Studi Pada Petani Padi di Desa Jeruk Gulung Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri) termasuk kedalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani, sedangkan dalam perspektif Fiqih siyasah termasuk kedalam ruang lingkup fiqih siyasah dusturiyah. Karena Siyasah dusturiyah merupakan bagian fiqh siyasah yang membahas masalah perundang-undangan negara. Dalam bagian ini dibahas antara lain konsep-konsep konstitusi (undang-undang dasar negara dan sejarah lahirnya perundang-undangan dalam suatu negara), legislasi (bagaimana cara perumusan undang-undang), lembaga demokrasi dan syura yang merupakan pilar penting dalam perundang-undangan tersebut

B. Saran

1. Untuk Dinas Pertanian Kabupaten Kediri diharapkan mampu menjadi penyedia yang memberikan arah yang baik bagi masayarakat melalui regulasi yang memihak kepada masyarakat untuk perkembangan dan kemajuan masyarakat petanidan untuk para penyuluh agar lebih rutin

dalam mendampingi dan memberikan pelatihan dan pendampingan sehingga masyarakat petani lebih paham dalam meningkatkan kualitas produksi para petani padi di Desa Jeruk Gulung.

2. Untuk kelompok tani agar lebih giat mendapatkan informasi dari pemerintah agar kelompok tani bisa mendapatkan tata cara bertani yang lebih baik dan lebih aktif dalam setiap kegiatan kelompok tani.
3. Untuk akademik Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya karya ilmiah kepustakaan IAIN Tulungagung khususnya terkait dengan Jaminan Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani Padi.
4. Untuk penelitian selanjutnya Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau tolak ukur untuk penelitian selanjutnya, serta dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk melakukan konsep penelitian yang sama namun dengan objek penelitian yang berbeda.